

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada modern seorang guru merupakan hal terpenting dalam sebuah proses belajar mengajar. Selain itu seorang guru pula adalah alat pengantar proses belajar mengajar. Sama halnya dengan pengajaran. Saat ini tidak banyak guru mengajarkan suatu pengajaran yang kurang efektif. Hal itu dikarenakan guru melakukan pengajaran dengan cara mentransfer ilmu searah dan mengabaikan pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa, karena sukses suatu proses belajar mengajar tergantung pula dari cara mengajar guru termasuk dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan bahasa, di antaranya: berbicara, membaca, menulis dan menyimak. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan mencapai keberhasilan jika keempat aspek itu tercapai. Namun pada kenyataannya saat ini keempat aspek itu sulit dicapai secara bersamaan. Terkadang siswa hanya menguasai beberapa keterampilan saja, atau mungkin salah satu keterampilan saja. Itu dikarenakan kesulitan yang dialami setiap siswa berbeda.

Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang

grafik tersebut. Namun banyak yang siswa mengakui menulis adalah keterampilan yang dianggap sulit. Ini disebabkan kebanyakan siswa yang mungkin sulit untuk menuangkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya menjadi sebuah kata-kata yang berbentuk sebuah tulisan. Maka dari itu banyak siswa yang tidak tertarik bila mereka diminta untuk menulis sesuatu.

Menurut Aminudin (2010) mengungkapkan puisi diartikan sebagai “membuat” karena lewat puisi, setidaknya orang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu, baik secara fisik maupun batiniah. Sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan terhadap masalah kemanusiaan.

Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi saat ini kurang efektif. Pembelajaran menulis puisi yang sering dilakukan para guru saat ini yaitu hanya meminta siswa untuk menulis puisi tanpa diberi sebuah rangsangan untuk menghadirkan sebuah imajinasi dengan penggunaan media.

Menurut Gerlach & Ely (Arsyad 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Idealnya media akan membantu proses pembelajaran siswa, sehingga penggunaan media cukup penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya saat ini jarang guru menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran menulis puisi. Guru hanya meminta siswa untuk

menulis sebuah puisi sesuai pengalaman sehingga menulis dan puisi kurang diminati siswa, maka dari itu peranan kita sebagai calon guru harus bisa mengarahkan dan merangsang kemampuan siswa untuk bisa mengapresiasi diri mereka dalam sebuah tuangan menulis puisi. Rangsangan itu terjadi karena sebuah metode, strategi, model, teknik dan media yang tepat agar siswa tertarik dan terpacu untuk menulis sebuah puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Menengah Pertama masih ditemukan hambatan dan kendala, hal ini bertepatan dengan ketepatan penggunaan media dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi. Hal tersebut dikemukakan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Bandung ibu Euis Kartini, S.Pd.

Sejauh pengamatan penulis, penggunaan media dalam menulis puisi pernah dilakukan oleh Novi Utaminingsih dengan judul *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan VCD Lagu Band Padi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu Band Padi meningkat. Selain itu, hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa menggunakan media VCD dalam pembelajaran menulis dapat membangkitkan keterampilan siswa dalam menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 36%, diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,02$ dengan $t_{\text{hitung}} 26,39$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, yaitu $26,39 > 2,02$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 12,135 nilai rata-rata siswa dari *pretes* sebesar

62,108 menjadi *postest* sebesar 74,243. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 19,45%. Artinya hipotesis yang penulis rumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu band Padi dapat diterima.

Berkaca dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mendapat sebuah pemikiran dengan mencari media yang didalamnya termuat proses pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Namun, media yang penulis inginkan dalam penelitian ini adalah media yang bisa digunakan didalam kelas saja. Tetapi dapat terus digunakan diluar kelas, memberi penambahan kedekatan dengan maha pencipta dan penciptanya.

Atas dasar pemikiran tersebut, akhirnya penulis memilih judul **Keefektifan Media VCD Lagu Grup Vokal Raihan dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**. Pada penelitian sebelumnya, pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan lagu-lagu band Padi yang sering diperdengarkan. Namun, penelitian ini penulis sengaja lagu yang jarang didengarkan atau bahkan belum pernah didengarkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk diteliti, yaitu sebagai berikut.

- 1.2.1 Siswa masih mendapat kesulitan menulis puisi.
- 1.2.2 Media yang digunakan guru di sekolah belum memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi.
- 1.2.3 Kurangnya motivasi yang menulis yang diberikan guru terhadap siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Keterampilan menulis sangatlah luas dan kompleks. Untuk itu peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada keefektifan media VCD lagu grup vokal Raihan dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 4 Bandung kelas VII C tahun ajaran 2011/2012 dengan tema puisi peristiwa yang telah dialami.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis puisi kelas VII sebelum mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan?
- b. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis puisi kelas VII sesudah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII sebelum mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan;
- b. mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII sesudah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan;
- c. mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media VCD lagu grup vokal Raihan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini pun dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas menulis puisi siswa di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara langsung penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa dapat menghilangkan kejenuhan. Selain itu, siswa lebih mudah menciptakan suatu

puisi dengan arahan penggunaan media VCD lagu grup vokal Raihan. Begitu pula dengan guru yang akan memiliki referensi media pengajaran dalam menulis puisi dengan menggunakan media VCD. Sedangkan bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia akan menjadi lebih kaya dengan berbagai media karena melewati proses dan hasil yang teruji melalui sebuah penelitian.

1.7 Anggapan Dasar

Menurut Winarno Surakhmad (Arikunto, 2010: 104) anggapan dasar atau postulat lebih mengarah pada sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik dan setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda.

Anggapan dasar penulis dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan sebuah proses yang membutuhkan pelatihan.
- 2) Salah satu ragam keterampilan menulis yang harus dilaksanakan dalam Kompetensi Dasar pada siswa SMP/MTs kelas VII semester 2 adalah menulis puisi.
- 3) Pemilihan media/ metode/ teknik/ strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.
- 4) Media pembelajaran VCD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

1.8 Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:110) hipotesis lebih mengarah pada jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Dengan :

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan media VCD lagu grup vokal Raihan

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah diterapkan media VCD lagu grup vokal Raihan.

1.9 Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi adalah proses pembelajaran menuangkan isi perasaan dalam bentuk tulisan.
2. Pengertian media pembelajaran VCD segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan menyebar informasi pengetahuan dalam upaya merangsang pikiran, perhatian, perasaan, perhatian, dan minat siswa dengan sistem penyimpanan dan rekaman video yang menerima signal audio-visual direkam pada disket plastik,

bukan pada pita magnetik yang disajikan sedemikian rupa sehingga belajar mengajar berjalan dengan baik.

3. Media lagu adalah bagian dari media pembelajaran audio-visual yang merupakan salah satu cara untuk mengemas dan menyajikan media dalam bentuk media lagu/ mendengarkan lagu. Lagu grup vokal Raihan adalah syair atau nyanyian yang dinyanyikan secara bersamaan oleh grup vokal Raihan yang berjumlah empat orang.